

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Sumber pokok ajaran Islam yang mempunyai kedudukan yang paling pertama dan utama ialah Al-Qur'an. Kehidupan di dunia dan di akhirat yang harus dijalani telah tertulis didalamnya sebagai aturan dan tuntunan bagi umat Islam. Al-Qur'an mengajarkan semua aspek kehidupan umat manusia, mulai dari proses diciptakannya manusia hingga hari kehancuran dan berakhirnya dunia. Untuk mengetahui segala hal dalam pesan-pesan Al-Qur'an, manusia diwajibkan untuk membaca dan memahami artinya, karena hal tersebut merupakan suatu ibadah yang mulia.

Al-Qur'an adalah kitab penyempurna kitab-kitab lainnya, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an memiliki fungsi bagi umat Islam sebagai petunjuk untuk melanjutkan kehidupannya, serta berisi ajaran atau tuntunan dan hukum-hukum dalam menjalani kehidupan sebagai umat muslim. Islam memiliki pendekatan holistik untuk kesehatan, yaitu kesehatan fisik, emosi, dan spiritual berjalan seiringan tidak dapat dipisahkan. Ketiganya adalah bagian terpenting dari kehidupan yang dapat membuat seseorang benar-benar sehat jasmani dan rohani. Ketika seseorang mengalami gangguan kesehatan mental dan tidak dapat mengontrol emosinya, maka akan berpengaruh juga terhadap kesehatan fisiknya. Peran Al-Qur'an sangat besar ketika seseorang membacanya, karena Al-Qur'an menjadi suatu petunjuk ketika seseorang merasa tidak dapat mengontrol emosi dan jiwanya serta merasa gelisah. Terdapat solusi yang menjawab semua kegelisahan yang dirasakan oleh manusia. Selain itu, membaca Al-Qur'an atau hanya sekedar mendengarkan lantunannya dapat melancarkan peredaran darah, menstabilkan detak jantung, meningkatkan fokus dan konsentrasi, serta membuat otak tetap sehat dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Indonesia adalah negara dengan populasi umat Islam terbesar di dunia. Diperkirakan jumlah umat Islam yang ada saat ini berkisar dua ratus tujuh juta jiwa. Jumlah yang sangat besar tersebut mengimplikasikan sekitar 13% umat Muslim di

dunia berada di Indonesia. Hal tersebut pun mengimplikasikan pula bahwa populasi penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam. Oleh sebab itu, negara Indonesia memiliki pengaruh Islam yang sangat kuat. Adapun pengaruh proses Islamisasi dalam sejarah dan perkembangan negara Indonesia yang telah berlangsung berabad-abad hingga saat ini.

Pada tahun 2013, ada sebuah gerakan membaca Al-Qur'an yang marak di kalangan remaja, yaitu dinamakan "One Day One Juz". Akan tetapi, ini hanya sebatas kuantitas. One Day One Juz merupakan sebuah program yang diinisiasi oleh Alumni Rumah Qur'an untuk memfasilitasi dan mempermudah umat Islam dalam tilawah Al-Qur'an dengan target 1 juz sehari dengan memanfaatkan *Instant Messenger*. Hal ini memang ada manfaatnya akan tetapi, akan lebih maksimal ketika membaca Al-Qur'an diresapi. Melalui kesadaran penuh akan manfaatnya, maka orang akan meresapi, menghayati artinya, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah memiliki kesadaran tersebut, maka masyarakat akan menjadikan Al-Qur'an itu sebagai kebutuhan rohani. Sama halnya dengan tubuh seseorang yang membutuhkan asupan makanan, jiwa seseorang pun membutuhkan nutrisi yaitu ilmu dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan analisis literatur, kuesioner dan observasi maka didapatkan informasi mengenai One Day One Juz, sebagian besar orang Islam masih jarang membaca Al-Qur'an dengan metode satu hari satu juz. Adapun yang melakukan itu tetapi tidak dalam kesadaran penuh ingin mendalaminya, hanya sebatas kuantitas dan menjadikan beban karena target jumlah membaca yang sangat banyak. Serta fenomena masyarakat yang jarang membaca Al-Qur'an menjadi masalah. Maka dari itu, perlunya diadakan sosialisasi bahwa membaca Al-Qur'an itu haruslah penuh kesadaran dalam diri untuk mendalami ilmu yang terdapat di dalamnya serta menjadikan Al-Qur'an itu suatu kebutuhan rohani dan jasmani. Sosialisasi ini perlu dilakukan dengan cara persuasif, agar orang Islam yang skeptis terhadap metode membaca tersebut dapat menerima dengan baik dan tidak terpaksa. Selain mengutamakan kepada responden yang sering membaca Al-Quran sosialisasi juga diperlukan bagi responden yang jarang atau tidak memaca Al-Quran agar dapat

memberi dorongan kepada masyarakat supaya bisa memulai untuk membaca Al-Qur'an sampai menjadi rutin membaca Al-Qur'an. Tidak lepas dari hanya diniati ingin mendapat ridha dan pertolongan dari Allah Swt.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang melatarbelakangi masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yakni sebagai berikut:

- Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an yang dapat memberikan banyak manfaat untuk kesehatan jasmani dan rohani.
- Sebagian besar membaca Al-Qur'an hanya sebatas kuantitas atau untuk memenuhi target saja.

## **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang tertera, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat agar merasa bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu kebutuhan harian?

## **I.4. Batasan Masalah**

Dalam laporan ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan perancangan yang dilakukan lebih difokuskan pada rumusan masalah yang dihadapi. Maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

- Sosialisasi ini ditujukan untuk masyarakat di wilayah Bandung Raya karena sejak tahun 2015 hijrah menjadi tren di kalangan anak muda Islam.
- Sosialisasi membaca Al-Qur'an dengan penghayatan makna.

## **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Perancangan ini mempunyai tujuan dan manfaat yang harus dicapai dalam penulisan laporan perancangan solusi masalah, adapun tujuan dan manfaat dari laporan perancangan adalah sebagai berikut:

### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

Tujuan dilakukannya perancangan ini adalah memberikan kesadaran masyarakat untuk membaca dan menghayati Al-Qur'an. Serta meningkatkan minat baca Al-Qur'an untuk kebutuhan sehari-hari.

### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

Manfaat dari dibuatnya laporan perancangan ini adalah meningkatnya minat membaca Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai kebutuhan yang penting bagi tubuh manusia dan berpikir bahwa membaca Al-Qur'an merupakan hal yang bermanfaat bagi jiwa manusia dan menjadi kebutuhan hidup.